

# Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Eks-TKI Di Dusun Sumberwaru Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Sutami Dwi Lestari

*Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Banyuwangi  
Jl. Ikan Tongkol 01 Banyuwangi 68416*

Email : [sutamidwilestari@yahoo.com](mailto:sutamidwilestari@yahoo.com)

---

*Abstrak – Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa komunikasi dunia. TKI dan eks TKI memerlukan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan mereka saat bekerja di negara lain. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris dasar pada eks-TKI di dusun Sumberwaru desa Tamanagung kecamatan Cluring kabupaten Banyuwangi yang berjarak 30 kilometer dari pusat pemerintahan kabupaten. Pelatihan diikuti 12 orang dengan empat kali tatap muka masing-masing berdurasi 2 jam pertemuan. Pertemuan tatap muka dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek. Pokok bahasan yang disampaikan dibagi menjadi tiga materi bahasan yaitu Part of speech, Tenses, dan Sentences. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan adalah waktu pelatihan yang relatif singkat dan daya tangkap materi para peserta yang bervariasi. Secara umum, kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang antusias dari para peserta yang mengikuti pelatihan secara penuh.*

*Kata kunci: pelatihan, bahasa Inggris, eks-TKI, desa Tamanagung*

---

*Abstract - English is an international language that is used as the language of world communication. Indonesian migrant workers and eks-migrant workers need the ability to communicate in English because it can affect their level of success while working in other countries. This community service activity aims to provide basic English language learning assistance to eks-TKI in sub village of Sumberwaru village, Tamanagung sub-district, Cluring, Bbanyuwangi district which is 30 kilometers from the center of the district administration. The training was attended by 12 people with four face-to-face meetings each with a duration of 2 hours. Face-to-face meetings are conducted with lecture and demonstration methods, followed by practice / practice. The subject presented was divided into three discussion materials, namely Part of speech, Tenses, and Sentences. The obstacles faced in the activity were relatively short training times and varied material capture of the participants. In general, this activity went well and received enthusiastic welcome from the participants who participated in the training completely.*

*Keywords: training, English, eks-TKI, Tamanagung village*

---

## 1. PENDAHULUAN

### *Analisa Situasi*

Globalisasi menuntut manusia untuk dapat berkomunikasi dengan dunia luar dan dalam berbagai bahasa, terutama bahasa internasional yakni bahasa Inggris. Dengan menguasai bahasa itu maka akan lebih mudah untuk bersaing di tingkat dunia. Orang yang memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris mendapat porsi yang besar untuk dapat bekerja dan memperoleh jabatan yang tinggi. Banyuwangi yang pariwisatanya berkembang pesat maka setiap lapisan masyarakat Banyuwangi baik di kota maupun di desa diharapkan bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa internasional. Oleh karena itu masyarakat desa harus menguasai setidaknya bahasa Inggris tingkat

dasar yaitu Bahasa Inggris, agar mampu berkomunikasi secara luas.

Globalisasi adalah zaman teknologi dan informasi yang membutuhkan bahasa Inggris sebagai jembatan untuk menguasai dunia, oleh sebab itu sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk mempelajari bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional yang harus dikuasai sehingga kita dapat berkompetisi di era globalisasi ini. Peran bahasa memegang peran yang sangat penting dalam komunikasi dan untuk mencapai tujuan tersebut maka harus mencari metode yang efektif inovatif dan kreatif. Kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan matang sehingga dapat memberikan pengalaman belajar melalui interaksi fisik dan mental dalam rangka mencapai tujuan [1].

Belajar bahasa Inggris tidak sulit, tetapi juga tidak semudah membalik telapak tangan. Yang penting adalah kemauan dan ketekunan. Jika kita belajar bahasa Inggris maka kita harus sering menggunakannya. Pada umumnya akan lebih cepat menguasai bahasa tersebut jika dikelilingi kita sering menggunakan bahasa itu. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Demikian pula yang harus kita lakukan di Indonesia, jika kita ingin belajar bahasa Inggris dengan efektif, kita harus menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan kita. Artinya, kita harus mencoba menggunakannya setiap hari di mana mungkin. Untuk itu, kita bisa membaca, mendengar, ataupun berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris pada setiap kesempatan yang kita temui atau yang bisa kita ciptakan.

Namun, terdapat sebuah masalah yang saat ini melingkupi orang yang ingin bisa bahasa Inggris yakni malas dalam belajarnya. Entah apa yang menjadi alasan yang pasti bahasa Inggris masih dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dimengerti, pandangan ini mungkin ada karena kita biasa menggunakan bahasa Indonesia. Jika anda ingin bisa bahasa Inggris maka mulai sekarang anda harus belajar berbicara dalam bahasa Inggris. Tinggal cara belajar yang benar yang harus anda ketahui untuk memudahkan anda memahaminya dengan cepat. Karena secara umum, semakin banyak dilakukan maka seseorang akan menjadi semakin ahli dalam suatu hal.

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebagai tenaga kerja yang bekerja di negara lain membutuhkan banyak perhatian khusus. Warga negara ini memberikan devisa negara, remitansi secara langsung dapat mengubah keadaan sosial ekonomi keluarga yang lebih baik. Remitansi dapat meringankan tingkat kemiskinan keluarga. Permasalahannya tidak semua TKI yang bekerja di luar negeri, selalu menyandang keberhasilan secara ekonomi [2]. Untuk itu, bekal pengetahuan, keahlian dan faktor-faktor pendukung lainnya sangat dibutuhkan agar para TKI lebih memiliki peluang untuk berhasil dalam pekerjaannya.

Sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelatihan TKI di suatu lembaga tenaga kerja asing. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya banyak perubahan yang terjadi pada diri TKI pasca mengikuti pelatihan seperti meningkatnya pemahaman terhadap pekerjaan dan sikap kerja yang baik. Meningkatnya kemampuan dalam berbahasa asing serta meningkatnya pemahaman tentang kondisi lingkungan kerja di negara lain. Ketersediaan alat pelatihan yang canggih, instruktur yang berpengalaman, tingginya motivasi TKI serta

dukungan rekan kerja merupakan faktor pendukung pelatihan. Perbedaan tingkat pemahaman, rasa gugup dan beberapa kebiasaan peserta yang masih kurang sesuai merupakan faktor penghambat pelatihan [3].

Dari penelitian Pusat Studi ASEAN menyebutkan kualitas tenaga kerja Indonesia masih kurang memadai, terutama kompetensi bahasa Inggris. Bahkan tingkat kemampuan bahasa Inggris masyarakat Indonesia masih di bawah Malaysia dan India yang berada di level tinggi, lalu diikuti oleh Korea Selatan, Vietnam, Jepang dan Taiwan. Salah satu kelemahan di masyarakat kita adalah tidak menganggap penting kemampuan berbahasa asing. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) terus meningkatkan komitmen di bidang kualitas tenaga kerja Indonesia salah satunya adalah dalam kemampuan Bahasa Inggris [4].

Pelatihan bahasa Inggris khususnya untuk para TKI telah dilakukan antara lain pelatihan bahasa asing dan budaya asing badan latihan kerja TKI Telukjambe Karawang yang dilakukan salah satunya karena ketidakpahaman dan kekurangan fasihan mengenai kosa kata utama baik dalam bahasa Inggris [5]. Pelatihan *General Conversation* bahasa Inggris kepada calon TKI di wilayah desa Ngrendeng, dusun Gatak, kecamatan Gondang, Tulungagung dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan calon TKI dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris [6]. Calon TKI asal Madura diberi pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan komunikasi karena dapat menambah kesuksesan mereka dalam bekerja [7].

Desa Tamanagung kecamatan Cluring kabupaten Banyuwangi memiliki warga yang pernah menjadi TKI. Warga ini juga membutuhkan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris karena masih memiliki keinginan untuk dapat bekerja lagi di luar negeri. Alasan peluang kerja dan besarnya penghasilan merupakan alasan utama. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan pendampingan pelatihan bahasa Inggris agar potensi dan peluang kerja para eks-TKI dapat lebih meningkat.

#### **Identifikasi Dan Perumusan Masalah**

Bahasa Inggris adalah bahasa asing bagi kita orang Indonesia. Karena itu tidak banyak orang yang menggunakannya untuk berkomunikasi dan hasilnya karena jarang diucapkan maka otak akan kesulitan untuk dapat membiasakan bahasa Inggris, sehingga akan sulit untuk mempelajarinya namun tetap dalam catatan. Yakni jika mau belajar bahasa Inggris bukan tidak mungkin anda dapat dengan mudah menguasai bahasa Inggris. Dengan semangat maka akan membuat bahasa Inggris lebih dikenal oleh otak kita, akan memaksakan otak kita untuk mengingat bahasa dan kosakata bahasa asing

itu. Dengan seringnya dilakukan dan diulang, otak akan terbiasa menggunakan bahasa Inggris yang nantinya akan lebih mudah mengingat dan memahami bahasa Inggris. Seperti bahasa Indonesia yang sekarang dikuasai, dulu belajar mengingat dan mengucapkannya, awalnya sulit namun karena biasa maka sekarang mudah-mudah saja mengingat kata dalam bahasa Indonesia. Dengan cara belajar ini akan lebih mudah menguasai bahasa Inggris yang ingin di kuasai. Untuk mencari solusi di atas, maka diadakan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih berhasil bagi eks-TKI dusun Sumberwaru desa Tamanagung.

## 2. METODE KEGIATAN

### Sasaran

Sasaran kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris Dasar adalah para eks-TKI dusun Sumberwaru desa Tamanagung. Desa Tamanagung adalah sebuah desa di kabupaten Banyuwangi yang berada di wilayah bagian selatan, tepatnya kurang lebih 30 km dari pusat pemerintahan kabupaten Banyuwangi ke arah selatan jalur menuju ke Kabupaten Jember. Secara administratif desa Tamanagung masuk wilayah kecamatan Cluring [8]. Jumlah penduduk Desa Tamanagung pada tahun 2018 tercatat sebanyak 9.121 jiwa, terdiri atas 4.698 jiwa laki-laki dan 4.423 jiwa perempuan yang tersebar di 4 (empat) dusun. Data penduduk desa Tamanagung dapat dilihat pada tabel 1 [9].

TABEL 1.  
 DATA PENDUDUK DESA TAMANAGUNG

Dusun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
	L	P	Total	
Krajan	1.523	1.541	3.064	1.005
Sumberwaru	1.383	1.265	2.648	675
Sumberjeruk	936	793	1.729	461
Sagad	856	824	1.680	493
<b>Jumlah</b>	<b>4.698</b>	<b>4.423</b>	<b>9.121</b>	<b>2.634</b>



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan

Kegiatan dilaksanakan bertempat di Balai Dusun Sumberwaru dan Aula Balai Desa Tamanagung dengan jumlah sasaran yaitu 12 orang. Kegiatan dilakukan dengan koordinasi dengan

pemerintahan desa setempat. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Univeristas PGRI Banyuwangi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian materi Bahasa Inggris dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan pengucapan bahasa Inggris. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang teori dasar bahasa Inggris
2. Demonstrasi tentang langkah-langkah pengucapan bahasa Inggris
3. Latihan pengucapan bahasa Inggris

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan P2M yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktek pembelajaran Bahasa Inggris berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan dengan latihan/praktek Pengucapan Bahasa Inggris, mulai dari pemilihan materi dan pemilihan kata. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu yang terhitung sejak tanggal 19 Mei sampai dengan 9 Juni 2018 dari pukul 09.00-11.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 12 orang eks-TKI Dusun Sumberwaru dan lokasi penyelenggaraan pembelajaran bertempat di Balai Dusun Sumberwaru dan Aula Balai Desa Tamanagung. Pokok bahasan yang disampaikan dibagi menjadi tiga materi bahasan yaitu *Part of speech*, *Tenses*, dan *Sentences*.



Gambar 2. Proses Pelatihan

DAFTAR HADIR  
 PESERTA PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR  
 DUSUN SUMBERWARU 2018

NO	NAMA	TANGGAL			
		19 MEI	26 MEI	2 JUNI	9 JUNI
1	SHOKIB	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
2	MUHAMMAD ALI MANSUR	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
3	HARUN ROSYID	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
4	NURUL KARIMAH	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
5	RIRIN ERNAWATI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
6	AHMAD ANWARUDIN	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
7	ERMA WAHYUNI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
8	KHAMID ABDUL HADI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
9	KRISTANTI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
10	NURUL AMALIYA	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
11	AGUNG PRASETYO UTOMO	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
12	HOVIN AGUSTIN	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir

Gambar 3. Daftar hadir peserta pelatihan

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan pelatihan tersebut tampak bahwa peserta memang belum menguasai cara pembelajaran yang baik. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab untuk mendapatkan umpan balik dari para peserta. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah:

1. Syarat-syarat bisa berbicara bahasa Inggris yang baik.
2. Langkah-langkah pemilihan kata yang tepat dalam berbicara bahasa Inggris.
3. Penyusunan kalimat yang baik dalam Bahasa Inggris.
4. Cara menghafal kata bahasa Inggris.
5. Pengaturan performansi yang baik saat berbicara bahasa Inggris.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pembelajaran bahasa Inggris Dasar bagi para eks-TKI Dusun Sumberwaru Desa Tamanagung yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris. Peserta akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi para eks-TKI untuk berbicara Bahasa Inggris dengan siapapun. Disamping itu dengan adanya pelatihan pembelajaran bahasa Inggris akan menambah wawasan peserta dalam menyiapkan program kampung English.

#### Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam pendampingan pembelajaran bahasa Inggris dasar.
  - b. Dukungan kepala desa Tamanagung yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan.
  - c. Antusiasme para eks-TKI yang cukup tinggi terhadap pembelajaran bahasa Inggris dasar
2. Faktor Penghambat
  - a. Keterbatasan waktu untuk pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.
  - b. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

#### 4. PENUTUP

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada eks-TKI lain di kecamatan yang lain, dengan materi yang sama. Juga perlu adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta dapat mempraktekan keterampilan berbahasa Inggris

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Risnawaty. 2018. Pelatihan bahasa Inggris melalui media gambar dengan direct method (metode langsung). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018*: 323-327
- [2]. S. Susilo. 2016. Beberapa faktor yang menentukan TKI dalam memilih negara tujuan sebagai tempat bekerja. studi di desa Aryojeding kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*. 21(2): 38-46
- [3]. A.H. Priyono, MAI Musadieg, A. Prasetya. 2016. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja indonesia yang bekerja ke luar negeri (Studi pada kantor cabang PT. Berkas Sukses Makmur Sejahtera). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 33(1): 43-51

- [4]. Anonim. 2018. *Agar berdaya saing, tki harus mahir berbahasa Inggris*. <http://www.wanitaindonesia.co.id>. diakses tanggal 2 Februari 2019
- [5]. A.G. Munthe. 2013. *Pelatihan bahasa asing dan budaya asing Badan Latihan Kerja TKI Telukjambe Karawang*. Laporan Pengabdian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Katolik Parahyangan
- [6]. P. Rahadianto. 2016. Pelatihan General Conversation bahasa Inggris kepada calon TKI di wilayah desa Ngrendeng, dusun Gatak, kecamatan Gondang, Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* 4(2): 42-50
- [7]. L.W. Hidayah, E. Malia. 2017. Peningkatan kemampuan komunikasi bagi calon TKI asal Madura ke Malaysia melalui pelatihan bahasa Malaysia-Inggris (Manglish). *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura*: 197-199
- [8]. Anonim. 2019. *Kondisi Desa Tamanagung*. Web Desa Kabupaten Banyuwangi. <http://www.tamanagung.desa.id>. diakses tanggal 2 Februari 2019
- [9]. Anonim. 2019. *Demografi Desa Tamanagung*. Web Desa Kabupaten Banyuwangi. <http://www.tamanagung.desa.id>. diakses tanggal 2 Februari 2019